

Pendampingan Pengelolaan Hasil Produksi, Sumber Daya Manusia, Dan Promosi Produk Pada Umkm Goyor Dress By Dessyfa

Yayan Nuryana¹, Nur Arief Aji Laksono², Diana Ayu Lestari³, Gilang Anugrah Hapsoro⁴, Dzita Nur Shabrina⁵

¹ Institut Teknologi Dan Sains Nahdatul Ulama Pekalongan , Indonesia; ilmuakuntansi21@gmail.com

² Institut Teknologi Dan Bisnis Adias Pemalang, Indonesia

³ Institut Teknologi Dan Bisnis Adias Pemalang, Indonesia

⁴ Institut Teknologi Dan Bisnis Adias Pemalang, Indonesia

⁵ Institut Teknologi Dan Bisnis Adias Pemalang, Indonesia

Number telp: 089609930079

Abstract	This Community Service Program (PKM) was conducted from 6 June to 6 July 2022 at the Goyor Dress By Dessyfa MSME in Pedurangan Village, Taman Subdistrict, Pemalang Regency, aiming to assist in managing production output, human resources, and product promotion for an early-stage enterprise based on Goyor woven fabric craftsmanship. The method involved three stages: field survey and problem identification, program implementation, and evaluation with result delivery to the partner. Programs implemented included preparing an organizational structure, assisting with a sidewalk-demolition permit application for a parking area, drafting a business profile, registering the business location on Google Maps, designing a product logo and label, producing a business identity banner, and creating a promotional brochure. Results show the partner obtained a clear organizational chart, an informative business profile, a business identity banner, a Google Maps-detectable location, and a more attractive visual identity. The program proved effective in improving business governance and expanding promotional reach, and may serve as a replicable model for similar early-stage MSMEs.
Keywords	Production Management; Human Resource Management; Product Promotion; MSME; Community Service
Corresponding Author	Yayan Nuryana Institut Teknologi Dan Sains NU Pekalongan, Indonesia; ilmuakuntansi21@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian nasional. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, sektor UMKM berkontribusi sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja nasional. Kontribusi yang besar ini menempatkan UMKM sebagai penopang ketahanan ekonomi masyarakat, khususnya dalam memperluas kesempatan kerja, mendorong pemerataan pendapatan, serta menyediakan jaring pengaman ekonomi bagi masyarakat berpendapatan rendah. Oleh karena itu, penguatan kapasitas kelembagaan, produksi, dan pemasaran



UMKM perlu terus didorong melalui sinergi antara pemerintah, perguruan tinggi, dan pelaku usaha itu sendiri.

Pengembangan UMKM bukan semata-mata menjadi tanggung jawab pemerintah, melainkan memerlukan kolaborasi aktif dengan pihak internal UMKM serta pendampingan dari akademisi melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mentransfer pengetahuan manajerial kepada pelaku UMKM agar potensi usaha yang dimiliki dapat dikelola secara lebih profesional. Salah satu wilayah dengan potensi UMKM berbasis kerajinan yang cukup besar adalah Kelurahan Pedurungan, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pemalang, wilayah ini dikenal sebagai sentra pengolahan bahan baku sarung Goyor menjadi berbagai produk fashion seperti dress, tas, dan sepatu, yang kemudian menjadi salah satu produk unggulan daerah.

Goyor Dress By Dessyfa merupakan salah satu UMKM fashion yang terletak di Desa Pedurungan, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang, dan menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini. Usaha ini dirintis oleh Ibu Istichoroh pada Maret 2019, berawal dari usaha konveksi baju mayoret yang mengalami penurunan omzet akibat pandemi Covid-19. Memanfaatkan jejaring keluarga yang bergerak di bidang tenun Goyor, pemilik usaha kemudian mengembangkan produk fashion berbahan dasar tenun Goyor yang dipadukan dengan kain batik, dengan produk unggulan berupa Goyor Dress. Dalam perkembangannya, usaha ini juga merambah produk tas dan sepatu berbahan Goyor melalui kolaborasi dengan pengrajin UMKM lain.

Sebagai usaha rintisan (start-up business), Goyor Dress By Dessyfa masih menghadapi sejumlah kendala manajerial, di antaranya: (1) belum tersedianya struktur organisasi dan pembagian tugas yang jelas sehingga seluruh aktivitas usaha masih dikerjakan bersama-sama oleh anggota keluarga; (2) belum tersedianya lahan parkir yang memadai bagi konsumen; (3) belum terdaptarnya lokasi usaha pada Google Maps sehingga menyulitkan konsumen dalam menemukan tempat usaha; (4) belum tersedianya identitas visual berupa logo produk sebagai penanda keaslian dan pembeda dari pesaing; serta (5) kemasan produk yang belum dilengkapi label yang menarik, padahal kemasan turut memengaruhi keputusan pembelian konsumen. Permasalahan tersebut sejalan dengan temuan berbagai kegiatan pengabdian pada UMKM lain, yang menunjukkan bahwa keterbatasan pengelolaan sumber daya manusia, produksi, dan pemasaran menjadi kendala umum yang dihadapi UMKM rintisan dalam mengembangkan usahanya.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini difokuskan untuk memberikan pendampingan pengelolaan hasil produksi, sumber daya manusia, dan promosi produk

pada UMKM Goyor Dress By Dessyfa. Kegiatan ini bertujuan membantu mitra menyusun struktur organisasi usaha, memfasilitasi pengurusan izin lahan parkir, menyediakan profil usaha, mendaftarkan lokasi usaha pada Google Maps, merancang identitas visual produk, serta menyediakan media promosi berupa label dan brosur, sehingga UMKM mitra dapat tumbuh dan bersaing secara lebih optimal di pasar.

Manajemen Produksi

Manajemen produksi merupakan kegiatan mengatur dan mengoordinasikan penggunaan sumber daya manusia, peralatan, dana, dan bahan baku secara efektif dan efisien untuk menciptakan serta menambah nilai guna (utility) suatu barang atau jasa (Herjanto, 2003; Subagyo, 2000). Heizer dan Render (2020) menegaskan bahwa manajemen produksi dan operasi merupakan serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa melalui proses transformasi input menjadi output, sehingga efisiensi proses produksi menjadi kunci daya saing usaha. Pada level UMKM, penataan pembagian kerja (division of labour) yang jelas terbukti meningkatkan kualitas dan konsistensi hasil produksi, sekaligus menekan biaya produksi karena setiap pihak dapat bekerja sesuai keahliannya masing-masing. Temuan kegiatan pengabdian pada UMKM songket di Desa Muara Penimbung Ilir juga menunjukkan bahwa penguatan kompetensi manajerial, termasuk dalam aspek produksi, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja usaha berbasis ekonomi kreatif (Siregar et al., 2022).

Manajemen Pemasaran dan Promosi

Manajemen pemasaran adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian program pemasaran yang dirancang untuk menciptakan, membangun, dan memelihara pertukaran yang saling menguntungkan dengan pasar sasaran guna mencapai tujuan organisasi (Kotler & Keller, 2016). Dalam konteks UMKM, promosi menjadi salah satu unsur bauran pemasaran yang paling menentukan keberhasilan usaha dalam memperluas jangkauan pasar. Kegiatan pengabdian pada UMKM keripik tempe di Desa Wonoharjo menunjukkan bahwa penguatan aspek pemasaran produk, termasuk melalui perbaikan kemasan dan media promosi, mampu meningkatkan daya saing dan volume penjualan UMKM (Jatiningrum et al., 2021). Sejalan dengan hal tersebut, hasil pengabdian pada UMKM selai srikaya di Magetan membuktikan bahwa penataan label, kemasan, dan branding produk berpengaruh langsung terhadap minat beli konsumen (Kadi et al., 2023). Media promosi digital, seperti pencantuman lokasi usaha pada platform peta daring dan media sosial, juga terbukti mempermudah konsumen menemukan produk sekaligus memperluas jaringan pemasaran UMKM ke wilayah yang lebih luas.

Manajemen Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aset strategis yang menentukan keberhasilan organisasi, sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara sistematis melalui pendekatan strategis terhadap perekrutan, pengembangan keterampilan, motivasi, dan penataan struktur organisasi (Hamali, 2016). Pada UMKM berskala mikro yang dikelola secara kekeluargaan, penataan struktur organisasi dan pembagian tugas menjadi langkah awal yang penting agar setiap anggota memiliki kejelasan peran, tanggung jawab, dan jalur koordinasi. Hasil kegiatan pengabdian pada UMKM binaan Dinas Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa pelatihan pengelolaan SDM, termasuk penataan organisasi dan peningkatan kompetensi di era digital, mampu memperbaiki tata kelola sekaligus daya saing UMKM (Awaluddin et al., 2023). Dengan demikian, penguatan aspek kelembagaan dan SDM menjadi fondasi penting sebelum UMKM mengembangkan aspek produksi dan pemasaran secara lebih luas.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada 6 Juni sampai dengan 6 Juli 2022 di UMKM Goyor Dress By Dessyfa, Desa Pedurungan, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang. Pendampingan difokuskan pada pengelolaan hasil produksi, sumber daya manusia, dan promosi produk, dengan harapan hasil kegiatan dapat memberikan manfaat langsung bagi mitra sekaligus berkontribusi terhadap kemajuan perekonomian masyarakat di Kabupaten Pemalang secara umum. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan sebagai berikut.

2. 1 Tahap Survei dan Identifikasi Masalah

Tim pengabdian melakukan survei lapangan dan wawancara langsung dengan pemilik UMKM untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, baik pada aspek manajemen produksi (pembuatan struktur organisasi usaha serta pengelolaan keluar-masuknya bahan baku dan hasil produksi) maupun aspek pemasaran dan kelembagaan (pengurusan surat izin pembongkaran trotoar, penyusunan profil usaha, pendaftaran lokasi pada Google Maps, dan perancangan label produk).

2. 2 Tahap Pelaksanaan Program

Tim pengabdian bekerja sama dengan pemilik UMKM mengumpulkan data yang diperlukan untuk pengajuan surat izin usaha serta melaksanakan setiap program pendampingan yang telah direncanakan, meliputi penyusunan struktur organisasi, pembuatan profil usaha, pendaftaran Google Maps, perancangan logo dan label produk, pembuatan banner, serta penyusunan brosur promosi.

2. 3 Tahap Evaluasi dan Penyampaian Hasil

Pada tahap akhir, tim pengabdian mengevaluasi capaian setiap program bersama mitra, kemudian menyerahkan seluruh luaran kegiatan (dokumen, desain, dan media promosi) kepada pemilik UMKM Goyor Dress By Dessyfa untuk digunakan secara berkelanjutan dalam pengembangan usaha.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM merupakan pelaku usaha yang bergerak di berbagai bidang dan berperan penting dalam menumbuhkan perekonomian masyarakat sekitar. Goyor Dress By Dessyfa, sebagai salah satu UMKM khas Desa Pedurungan, Kabupaten Pematang Jaya, berlokasi di RT 03/RW 11 Desa Pedurungan, Kecamatan Taman, dan telah memproduksi Goyor Dress sejak Maret 2019. Program pendampingan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian berjalan lancar berkat keterbukaan pemilik UMKM dalam memberikan informasi terkait permasalahan usahanya serta keramahan yang ditunjukkan selama proses pendampingan berlangsung. Ringkasan permasalahan, bentuk pendampingan, dan capaian kegiatan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Matriks Permasalahan, Pendampingan, dan Capaian Kegiatan

No	Permasalahan Mitra	Bentuk Pendampingan	Capaian/Luaran
1	Belum tersedia struktur organisasi usaha yang jelas	Penyusunan bagan struktur organisasi beserta uraian tugas (job description) setiap fungsi	Tersedia bagan struktur organisasi UMKM
2	Belum tersedia lahan parkir bagi konsumen	Pendampingan penyusunan surat permohonan izin pembongkaran/penurunan trotoar kepada Dinas terkait	Draf surat permohonan izin tersusun; realisasi pembangunan lahan parkir masih terkendala biaya kontribusi yang relatif tinggi
3	Belum memiliki profil usaha yang informatif	Penyusunan naskah dan desain profil usaha	Profil usaha tersedia dan digunakan sebagai media informasi usaha
4	Lokasi usaha belum terdeteksi pada peta digital sehingga menyulitkan konsumen	Pendaftaran dan verifikasi titik lokasi usaha pada Google Maps	Lokasi usaha dapat ditemukan melalui pencarian pada Google Maps
5	Belum memiliki identitas visual (logo) produk	Perancangan alternatif desain logo dan pendampingan pemilihan logo	Logo produk final digunakan pada kemasan dan media sosial
6	Kemasan produk belum memiliki label yang menarik	Perancangan contoh label produk dan pendampingan pencetakan	Label produk tercetak dan terpasang pada kemasan
7	Promosi produk pada media sosial belum optimal	Pembuatan contoh konten visual untuk diunggah pada media sosial	Konten produk terunggah secara berkala pada media sosial usaha
8	Belum tersedia media promosi cetak	Perancangan dan pencetakan brosur produk	Brosur produk tersedia untuk dibagikan pada kegiatan bazar/pameran

Uraian lebih rinci dari setiap program pendampingan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.

3. 1 Penyusunan Struktur Organisasi

Penyusunan struktur organisasi bertujuan agar setiap komponen usaha dapat berjalan secara optimal dan aktivitas usaha berlangsung efektif serta efisien. Bagan struktur organisasi menggambarkan susunan, cakupan, serta posisi setiap fungsi beserta tugas, kewajiban, hubungan kerja, dan tanggung jawab masing-masing secara jelas, sehingga tumpang tindih pekerjaan dapat diminimalkan.



Gambar 1. Dokumentasi pembuatan bagan struktur organisasi UMKM Goyor Dress By Dessyfa.

3. 2 Pendampingan Surat Izin Pembongkaran Trotoar

Program ini bertujuan membantu mitra memperoleh lahan parkir yang memadai bagi konsumen. Tim pengabdian mendampingi penyusunan surat permohonan penurunan/pembongkaran trotoar yang diajukan kepada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Disperkim) Kabupaten Pematang Jaya. Surat permohonan memuat identitas pemohon, lokasi usaha, serta maksud permohonan untuk membuat akses keluar-masuk kendaraan pada lahan yang akan dijadikan area parkir. Realisasi pembangunan lahan parkir pada akhirnya masih terkendala oleh besarnya biaya kontribusi yang dipersyaratkan, sehingga menjadi catatan bagi mitra untuk ditindaklanjuti secara bertahap.

3.3 Pembuatan Banner Identitas Usaha

Banner berukuran 2 x 1 meter dibuat untuk membantu UMKM agar tempat usahanya lebih mudah dikenali oleh masyarakat luas, sekaligus memperkuat identitas visual usaha di lokasi.



Gambar 2. Banner identitas usaha Goyor Dress By Dessyfa.

3. 4 Penyusunan Profil Usaha

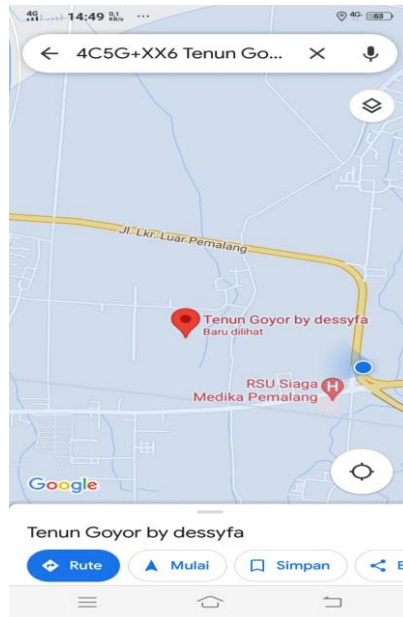
Profil usaha disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai sejarah, produk, dan keunggulan usaha, sehingga dapat digunakan sebagai media informasi baik kepada konsumen maupun mitra kerja sama potensial.



Gambar 3. Profil usaha Goyor Dress By Dessyfa.

3. 5 Pendaftaran Lokasi pada Google Maps

Pendaftaran lokasi usaha pada Google Maps bertujuan memudahkan konsumen menemukan lokasi UMKM sekaligus berfungsi sebagai media promosi digital dengan biaya rendah, karena konsumen juga dapat memperoleh informasi terkait produk melalui profil usaha yang tertaut pada peta digital tersebut.



Gambar 4. Titik lokasi usaha pada Google Maps.

3. 6 Perancangan Label Produk

Penambahan desain label pada kemasan produk Goyor Dress By Dessyfa bertujuan menghadirkan kemasan yang lebih menarik sehingga dapat memengaruhi keputusan pembelian konsumen secara positif.



Gambar 5. Desain label produk Goyor Dress By Dessyfa.

3. 7 Perancangan Logo Produk

Perancangan logo produk bertujuan memberikan identitas visual yang khas sehingga produk memiliki pembeda yang jelas dari pesaing dan tidak mudah diakuisisi atau ditiru oleh pihak lain.



Gambar 6. Logo produk Goyor Dress By Dessyfa.

3. 8 Pembuatan Brosur Produk

Brosur produk dirancang untuk memudahkan pemilik usaha dalam mempromosikan produk pada kegiatan bazar atau pameran, sekaligus menjadi media yang dibagikan kepada pengunjung guna menarik minat pembelian.



Gambar 7. Brosur produk Goyor Dress By Dessyfa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pendampingan pengelolaan hasil produksi, sumber daya manusia, dan promosi produk pada UMKM Goyor Dress By Dessyfa telah terlaksana sesuai dengan perencanaan, dengan seluruh program kegiatan disusun berdasarkan permasalahan nyata yang dihadapi mitra. Interaksi dan kerja sama yang baik antara tim pengabdian dan pengelola UMKM menjadi faktor pendorong tercapainya target program kerja. Manfaat yang diperoleh mitra dari kegiatan ini meliputi tersedianya bagan struktur organisasi, dokumen surat permohonan izin pembongkaran trotoar, profil usaha, banner identitas usaha, lokasi usaha yang terdaftar pada Google

Maps, serta logo, label, dan brosur produk yang lebih menarik.

Bagi keberlanjutan usaha, disarankan agar mitra terus mengembangkan pemasaran digital melalui media sosial secara konsisten, menindaklanjuti realisasi lahan parkir dengan mencari skema pembiayaan yang lebih terjangkau, serta mempertimbangkan pendaftaran merek dagang guna melindungi identitas produk secara hukum. Bagi tim pengabdian selanjutnya, disarankan untuk memperluas pendampingan pada aspek manajemen keuangan dan digitalisasi pemasaran agar UMKM mitra dapat naik kelas secara lebih menyeluruh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Institut Teknologi Dan Sains NU Pekalongan dan Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Adias Pernalang atas dukungan pelaksanaan kegiatan, serta kepada Ibu Istichoroh selaku pemilik UMKM Goyor Dress By Dessyfa atas kerja sama dan keterbukaan yang diberikan selama kegiatan pengabdian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaluddin, S. P., Nurlaela, Muntasir, & Weraman, P. (2023). Pelatihan Pengelolaan SDM di Era Digital pada UMKM Binaan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Sulawesi Selatan. *SABAJAYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–6.
- Hamali, A. Y. (2016). *Pemahaman Sumber Daya Manusia: Strategi Mengelola Karyawan*. Yogyakarta: CAPS.
- Heizer, J., & Render, B. (2020). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management* (13th ed.). Pearson Education.
- Herjanto, E. (2003). *Manajemen Produksi dan Operasi* (2nd ed.). Jakarta: Grasindo.
- Jatiningrum, C., Muharlisiani, L. T., Rahayu, S., & Ramadhani, A. N. (2021). Pengembangan UMKM Melalui Peningkatan Pemasaran Produk Kripik Tempe di Desa Wonoharjo Kabupaten Tanggamus. *DEKAT: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 1–6.
- Kadi, D. C. A., Fauzi, R. U. A., Damayanti, R. Y., & Yani, K. E. M. (2023). Labeling, Packaging, dan Branding Sebagai Peningkatan Minat Beli Konsumen pada UMKM Selai Srikaya Jumbo Desa Pupus Lembayan Magetan. *CITAKARYA Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–12.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2023). *Data Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto dan Penyerapan Tenaga Kerja Nasional*. Jakarta: Kemenkop UKM.

- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Siregar, L. D., Mavilinda, H. F., Zunaidah, Z., & Farla, W. (2022). Peningkatan Kompetensi Manajemen SDM UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif Pada UMKM Songket Desa Muara Penimbung Ilir. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5), 4065–4071.
- Subagyo, P. (2000). *Manajemen Produksi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sumayang, L. (2003). *Dasar-Dasar Manajemen Produksi & Operasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widjaja, Y. R., Alamsyah, D. P., Rohaeni, H., & Sukajie, B. (2018). Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 465–476.